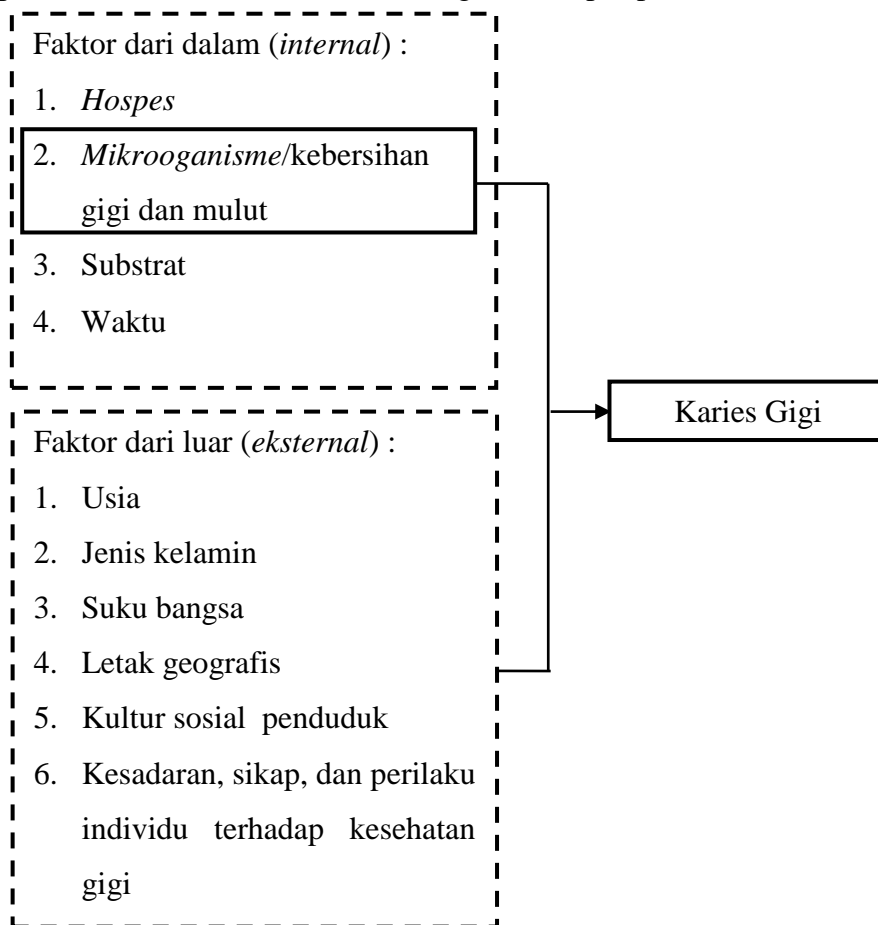


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Suwelo (1992), karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka dibuat kerangka konsep seperti berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi pada Siswa Kelas III dan IV SDN 13 Sesetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka ditetapkan variabel dalam penelitian ini adalah : Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi pada Siswa Kelas III dan IV SDN 13 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019.

### 2. Definisi operasional

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukuran
1	2	3	4	5
1	Kebersihan Gigi dan Mulut ( <i>OHI-S</i> )	Kondisi atau keadaan kebersihan gigi dan mulut responden dengan cara menilai skor <i>debris</i> dan <i>calculus</i> melalui pemeriksaan langsung pada saat penelitian. Terdapat tiga kategori kebersihan gigi dan mulut yaitu: Baik : 0,0-1,2 Sedang : 1,3-3,0 Buruk : 3,1-6,0	Praktik Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat	Ordinal
2	Karies Gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang dimulai dari email, dentin, sampai pulpa yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada saat digoreskan pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar. Gigi karies diberi skor “1” dan gigi sehat diberi skor “0” pemeriksaan ini dilakukan untuk gigi permanen.	Praktik Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat	Nominal